

# BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan modul praktikum IPA materi Ekosistem dengan pendekatan inkuiri pada kelas V MI Tarbiyatul Mubtadiin maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengembangan modul praktikum IPA materi Ekosistem di kelas V MI Tarbiyatul Mubtadiin. Produk ini telah melewati uji validasi dan uji coba terbatas. Kualitas produk telah mencapai standar kelayakan media pembelajaran. Prosedur pengembangan modul praktikum IPA mengacu kepada pengembangan dengan model 4-D Thiagarajan, yaitu:

a. Tahap *define* (pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan studi pustaka dan penelitian lapangan yang diperlukan untuk mendapatkan analisis masalah dan analisis kebutuhan siswa.

b. Tahap *design* (perancangan)

Tahap ini dimulai dengan memilih topik bahan pelajaran yang akan dikembangkan dengan media yaitu materi Ekosistem yang meliputi; (a) ekosistem, (b) jenis makanan hewan, (c) jenis-jenis ekosistem, (d)

penggolongan hewan berdasarkan makanannya, dan (e) daur hidup hewan.

c. Tahap *develop* (pengembangan)

Tahap ini adalah tahap bagaimana media akan dikembangkan. Setelah produk tersebut jadi, kemudian di validasi oleh beberapa validator untuk mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas produk dan dilakukan uji coba terbatas pada 16 siswa MI Tarbiyatul Mubtadiin.

d. Tahap *desseminate* (diseminasi/penyebaran)

Tahap ini adalah tahap menyebarluaskan produk yang telah dikembangkan dan direvisi kepada beberapa guru.

2. Kelayakan pada modul praktikum IPA yang dikembangkan pada penelitian ini dapat dikatakan layak karena nilai uji validitas dari ketiga penilaian tersebut memperoleh skor rata-rata minimal yaitu 4,0 dan tingkat kesepakatan antar penilai mendapatkan skor lebih besar dari skor minimal yaitu 80%. Rincian hasil yang diperoleh sebagai berikut: pada tahap aspek fisik/tampilan, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,62. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek pemanfaatan nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,73. Sesuai kriteria nilai kelayakan produk, rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek bahasa dan materi, nilai skor dari ketiga adalah 5,00. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata

skor termasuk valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan hasil rekapitulasi nilai secara keseluruhan aspek dari ketiga validator memperoleh nilai rerata skor 4,78. Sesuai nilai kriteria kelayakan produk, rerata skor secara keseluruhan termasuk kategori valid. Sesuai kesepakatan antar setiap penilai mendapatkan skor 84%. Sesuai kelayakan produk, skor ini lebih besar dari skor minimal yaitu 80%, maka hal ini menunjukkan bahwa produk layak digunakan.

## **B. Saran Penggunaan**

Berdasarkan hasil penelitian modul praktikum IPA materi Ekosistem yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal penting untuk diperhatikan. Maka dari itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan modul praktikum IPA merupakan salah satu variasi bahan ajar atau media pembelajaran. Akan tetapi bahan ajar atau media ini disesuaikan dengan kemampuan siswa dan karakteristik siswa di sekolah.
2. Pengembangan modul praktikum IPA ini juga bisa dikembangkan pada mata pelajaran lainnya agar siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar.
3. Pembuatan modul praktikum IPA sedikit rumit dalam konsep serta membutuhkan waktu yang lama dan juga biaya yang cukup mahal.

Karena dalam pengembangan apapun selain ada kelebihan tentu terdapat kekurangan.